

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

Domila Yuliana Dimara

Nim: 2015120016

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIHBUWANA TUNGGADewi

MALANG

2021

RINGKASAN

untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas sub industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah tujuan dari penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang menjadi populasi dalam survei ini mencapai 60 perusahaan, namun dalam sampel periode pengamatan adalah sekitar 25 perusahaan dari tahun 2017 hingga 2019. Penjualan tunai, aktivitas penjualan persediaan dan penjualan kredit adalah metode pengelolaan modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini. belajar. untuk memahami dampak manajemen modal terhadap profitabilitas adalah tujuan dari penelitian ini. Persediaan khas, piutang dan piutang penjualan ini memiliki dampak positif pada profitabilitas.

Kata Kunci :Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu *sector industry* barang konsumsi, dilihat dari berkembangnya suatu perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar yang tiap hari kadang turun dan kadang naik jadi perusahaan sangat membutuhkan suatu modal kerja untuk biaya operasional. Modal kerja dan modal kerja berupa uang tunai dan bahan sejenis. Dengan mengelola modal kerja, tidak banyak kesulitan atau hambatan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Di sisi lain, pengelolaan modal kerja yang buruk yang menutup usaha menjadi alasan utama mengapa usaha tersebut tidak dapat menguntungkan.

Modal jangka pendek digunakan untuk membiayai kegiatan investasi sehari-hari. Oleh karena itu, modal kerja dapat dipahami sebagai seperangkat suatu aset yang dipunyai. Aktiva lancar atau lancar seperti uang tunai, surat berharga, kredit dan saham dan digunakan sebagai investasi ini merupakan modal kerja (Kasmir 2010). Sebuah perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan jika mengetahui ada beberapa faktor yang pengaruhinya yaitu hasil utang yang dicapai oleh perusahaan, dari mana untuk menggeneralisasi efektivitas operasinya. Ini mengukur seberapa baik kebiasaan perusahaan secara aktif mendorong hasil bisnis dan menghasilkan keuntungan baik dari segi penjualan. Ketika manajemen keuangan mempengaruhi profitabilitas dan nilai aset investor dalam bentuk kas dan setara kas, persediaan dan modal kerja, manajemen bisnis menghadapi banyak kesulitan dan hambatan yang tidak pernah terjadi (Ross, Westerfield, Jaffe dan Jordan 2009).

Sebaliknya, pengelolaan modal kerja yang buruk dapat mengganggu kegiatan usaha perusahaan, yang merupakan akibat utama ketidakmampuan perusahaan mempertahankan diri. Dalam menggunakan modal yang efisien dan efektif menjadi sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan usaha sehingga penggunaan modal kerja tersebut bersumber dari peningkatan atau penurunan keuntungan. Mengingat pentingnya modal, maka penggunaan modal harus tepat dan sesuai, namun pengelolaan modal kerja yang kurang baik dapat mengganggu operasional perusahaan sehingga menyebabkan tidak mampunya mempertahankan perusahaan. Kelangsungan bisnis itu sendiri. Penggunaan suatu modal kerja yang efisien efektif untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis. Penggunaan modal kerja adalah hasil dari peningkatan aset dan

pengurangan kewajiban dan jika bisnis dijalankan dengan baik, pengelolaan dan penggunaan modal dapat berhasil. Mengingat pentingnya keuangan, penggunaan keuangan harus tepat dan tepat, karena surplus dan defisit mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

besarnya tingkat keuntungan yang Anda peroleh sehubungan dengan penjualan atau investasi, dan kemampuan bisnis Anda untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, disebut profitabilitas. Oleh karena itu, indeks profitabilitas merupakan ukuran efisiensi kegiatan usaha secara umum, dan semakin baik indeks profitabilitas, semakin jelas mempunyai suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Pengembalian aset (ROA) adalah yang paling penting dari semua tingkat pengembalian yang tersedia. Laporan ini menunjukkan bagaimana Anda dapat memperoleh laba bersih dari semua aset yang dimiliki perusahaan Anda. Maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan sampel produsen pada subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul sebagai berikut: “ **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Bagaimanaperputaranpersediaanberpengaruhsignifikanterhadapprofitabilitas?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui signifikan pengaruhper putaran kas terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaransignifikan piutang terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan

untuk membantu perusahaan membuat keputusan, terutama yang berkaitan dengan modal kerja masa depan..

2. Manfaat penulis

Merupakan perbandingan praktis antara teori yang dipelajari di universitas dan praktik di lapangan.

3. Manfaat bagi akademis

Akademik dan bahan referensi seperti ilmu perpustakaan bagi pihak luar yang ingin melakukan penelitian terkait modal kerja dan profitabilitas

1.5. Ruang Lingkup

untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi penulism untuk melakukan penelitian adalah tujuan dari penelitian ini. Fitur khusus ini agar menjelaskan bagaimana modal kerja dalam manajemen mempengaruhi protifibilitas dalam perusahaan, mulai dari produksi hingga pengemasan dan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Analisis Pengaruh Manajemen Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur PMA & PMDN yang terdaftar di BEI)*, Skripsi Semarang Universitas Diponegoro.
- Bambang Riyanto, 2011 *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: penerbit GPEES
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta : PT. Salemba Empat
- Budiansyah, Oktary; Safitri, Yancik dan D. W, Cheryya. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Skripsi. STIE MDP, Palembang
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan*
- Difky Mashady, Darminto, dan Ahmad Husaini, 2014, '*Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt To Total Asset (DTA) terhadap Return on Investment (ROI) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012*', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, no. 1, hal. 01-10.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, H. Imam. 2013.
- Fitri, Meria. (2013). *Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Harahap,
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Score card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP
STIM YKPN

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka

Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan kelima, Alfabeta, Bandung

Julita. (2012). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera*, Vol 9, No.2.

Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi I*, Jakarta: Kencana Media Group.

Mardiana. 2018. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 (1)

Martono dan D. Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Mojtahedzadeh, Vida, Seyed Hossein Alavi Tabari, dan Rezvan Mosayebi. 2011. The Relationship Between Working Capital Management And Profitability Of The Companies (Case Study : Listed Companies On TSE). *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 76 : pp: 158 – 166

Monika. 2017. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik Porselin Dan Kaca Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*. *JOM FISIP* Vol. 4 No. 2

Novita Ratnasari, 2011, '*Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*', Skripsi Sarjana takditerbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Ross, Westerfield, Jaffe dan Jordan, 2009, *Modern Financial Management*, 8th ed, McGraw-Hill Education, Singapore.

Yusralaini, Amir Hasan, dan Imelga Helen, 2009, '*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Automotive and Allied Product di Bursa Efek Jakarta*', JurnalEkonomi, vol. 17, no. 3, hal 35-48.